

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada penelitian pembelajaran pemahaman konsep siswa kelas IV sekolah dasar melalui metode SAL adalah sebagai berikut :

1. Skenario dan Implementasi pembelajaran pemahaman konsep pada siswa kelas IV SDN 112 Pamoyanan Kota Bandung dengan menggunakan metode SAL membuat siswa terlihat lebih aktif, interaktif, mandiri, dan gembira selama proses pembelajaran berlangsung. Terjadi interaksi yang positif antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru selama proses pembelajaran dan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.
2. Respon guru dan siswa kelas IV SDN 112 Pamoyanan Kota Bandung pada pembelajaran pemahaman konsep dengan menggunakan metode SAL sebagian besar memberikan respon positif, baik dari guru maupun para siswa dan materi pelajaran mampu tersampaikan dari guru kepada siswa.
3. Hambatan yang dihadapi siswa selama penelitian pembelajaran pemahaman konsep pada siswa kelas IV SDN 112 Pamoyanan Kota Bandung dengan menggunakan metode SAL adalah sebagai berikut :
 - a) Minat belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 112 Pamoyanan masih rendah.

- b) Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah. Siswa kurang berniat mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung. Hal tersebut ditunjukkan dari sikap siswa yang merasa acuh saat pelajaran berlangsung.
- c) Siswa menganggap sepele mata pelajaran Matematika. Siswa gaduh saat proses pembelajaran berlangsung, tidak aktif berperan serta saat pelajaran bahkan sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.
- d) Guru hanya terbiasa memberikan contoh soal latihan di papan tulis, mengerjakan soal bersama, dan sesekali memberikan tugas individu, pada pelajaran Matematika guru belum pernah menggunakan metode SAL.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian pembelajaran pemahaman konsep siswa kelas IV sekolah dasar melalui metode SAL adalah sebagai berikut :

1. Untuk Guru

Dalam penerapan pembelajaran menggunakan metode SAL di dalam kelas, guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator yang memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran dan memberikan dorongan motivasi pada peserta didik sehingga aktivitas peserta didik dapat meningkat dan berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik yang diperoleh.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus ikut berperan serta dalam penerapan metode SAL, seperti memantau dan mengevaluasi kinerja guru baik pada proses perencanaan, pelaksanaan metode pembelajaran sampai dengan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

3. Untuk Peneliti

Dalam penelitian melalui penerapan pendekatan metode SAL, peneliti hendaknya mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan materi ajar untuk memperlancar dan mendukung penelitian dapat berjalan dengan hasil yang maksimal.

4. Untuk Siswa

Siswa yang melaksanakan metode SAL pada pembelajaran pemahaman konsep diharapkan mampu melaksanakan semua kegiatan pembelajaran sesuai dengan petunjuk dari guru sehingga mampu meningkatkan aktivitas belajarnya dan pada akhirnya dapat memberikan hasil yang positif terhadap hasil tesnya.

Aktivitas belajar siswa pada metode SAL bisa dijadikan salah satu model yang cukup efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar mengajar. Dalam hal ini dapat terlihat dari hasil observasi pada umumnya peserta didik antusias dalam mempelajari mata pelajaran matematika. Demikian pula dalam keaktifan tanya jawab dan mengerjakan tugas. Di samping itu para peserta didik mampu mengerjakan soal-soal evaluasi dengan hasil yang lebih baik.